

### III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Dengan tujuan mempermudah pemahaman dan memberikan penjelasan mengenai Lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun Lokasi Penelitian ini saya lakukan di Kota Samarinda.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, sebagaimana disarankan oleh (Sugiyono, 2023). yang dipilih untuk menyelidiki populasi atau sampel yang spesifik. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan analisis kuantitatif, yang melibatkan survei dan penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data yang kemudian akan diuji. Informasi yang terhimpun akan diproses lebih lanjut dalam analisis statistik.

#### 3.3 Populasi

Keseluruhan individu yang menunjukkan keseragaman dalam sekumpulan karakteristik merupakan kumpulan populasi. Pentingnya populasi menjadi faktor utama dalam menetapkan besaran sampel yang sesuai. penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh pengguna Shopee yang berada di wilayah Kota Samarinda. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus populasi yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk menentukan populasi yang tidak diketahui, menggunakan Rumus Lemeshow (Sugiyono, 2013). sebagai berikut :

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan :

n = sampel

$Za$  = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

P = peluang benar 50% = 0,5

Q = peluang salah 50% = 0,5

L = Tingkat Ketelitian 10%

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

n = 96 orang dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan angka-angka yang diberikan sebelumnya, ukuran sampel sebanyak 100 responden digunakan untuk penelitian ini.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer didapat oleh peneliti dengan cara membuat kuesioner dengan *google form* lalu disebarikan melalui *social media* kepada pengguna shopee. Peneliti menetapkan beberapa persyaratan bagi responden penelitian ini seperti jenis kelamin, usia minimal 17 tahun, pengguna *social media* Shopee dan pernah berbelanja di Shopee dan berada di Kota Samarinda.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Definisi Operasional

Pengertian operasional merupakan salah satu ciri yang dipengaruhi oleh suatu tulisan atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi yang belum sepenuhnya dapat diselesaikan oleh para ahli dan perlu dikaji lebih lanjut untuk mencapai kesimpulan. (Sugiyono, 2018). Terdapat variable- variabel X1, X2, dan X3 merupakan variabel independen yang berpengaruh terhadap Y, variabel dependen. Untuk lebih memahami definisi operasional penelitian, maka digunakanlah variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, tabel berikut ini memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Kode	Indikator	Sumber
1.	Promosi	P1	Promosi yang ada di shopee membuat saya tertarik untuk melakukan pemesanan	(Prilano et al., 2020)
		P2	Tampilan promosi iklan toko online shopee ditv menarik dan mudah diingat	
		P3	Promosi shopee memberikan potongan harga/diskon kepada pelanggan	
		P4	Shopee sering mengadakan promosi dihari nasional	
		P5	Promosi toko online shopee dapat ditemukan diberbagai media	
2.	Harga	H1	Shopee menampilkan harga berdasarkan manfaat barang yang diperoleh pelanggan.	(Prilano et al., 2020)
		H2	Informasi biaya yang diberikan sepadan dengan kualitas barang.	
		H3	Shopee menawarkan harga murah.	
		H4	Harga produk di Shopee sesuai dengan kualitasnya.	

3.	Kualitas Produk	KP1 KP2 KP3 KP4 KP5 KP6	Kualitas produk sesuai dengan yang saya harapkan Kualitas produk shopee memiliki fitur yang beragam Saya melakukan pembelian online dishopee karena produk sesuai dengan spesifikasi yang diberikan Saya melakukan pembelian online dishopee karena produk memiliki daya tahan yang awet Shopee memberikan layanan seperti pelayanan perbaikan yang mudah dicapai oleh konsumen Produk yang dijual shopee sesuai dengan tampilan	(Elfyra & Nurtjahjani, 2023)
4.	Keputusan Pembelian	KP1 KP2 KP3 KP4 KP5	Saya membeli produk shopee karena sering mengadakan promosi yang menguntungkan dari pada situs lain Saya membeli produk shopee karena mudah dijangkau Saya membeli produk shopee karena semakin banyak membeli semakin murah harganya Saya membeli produk shopee sesuai dengan yang dibutuhkan Saya membeli produk shopee dengan metode pembayaran yang mudah dan aman	(Prilano et al., 2020)

### 3.5.2 Pengukuran Variabel

Skala Likert digunakan untuk memperkirakan setiap variabel dalam penelitian ini. Skala Likert adalah metode untuk menilai anomali sosial (Sugiyono, 2023). metode survei yang melibatkan distribusi kuesioner yang memuat pertanyaan terkait tema penelitian kepada responden. Responden dari partisipan diukur menggunakan skala Likert. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan Skala Likert yang digunakan:

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

Jawaban Responden	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah survei digunakan untuk memperoleh informasi untuk penyelidikan ini. Jajak pendapat menurut Sugiyono (2017) adalah suatu cara pengumpulan informasi dimana partisipan diminta untuk melengkapi pertanyaan atau menulis komentar.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS Partial Least Square versi 4 untuk menjalankan sebuah prosedur analisis. PLS dipilih sebagai pendekatan dalam menyelesaikan Struktural Equation Modeling (SEM) karena dianggap lebih superior dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. dengan penggunaan SEM, metode ini memberikan tingkat fleksibilitas, memungkinkan penelitian untuk menghubungkan teori dengan data secara lebih efektif. Selain itu, SEM mampu memfasilitasi analisis jalur (path) dengan variabel laten, yang merupakan keunggulan utama bagi peneliti. PLS sebagai bagian dari SEM, sendiri sebagai pendekatan analisis yang efektif karena bebas dari beberapa asumsi. (Ghozali, 2015).

#### 3.7.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

##### a. Uji Validitas

Pengukuran suatu kuesioner adalah suatu proses dalam evaluasi kualitas instrumen penelitian. Keberhasilan suatu kuesioner untuk dianggap valid tergantung pada kemampuannya dalam menyampaikan dengan akurat konstruk yang hendak diukur. Proses pengujian kevalidan melibatkan analisis terhadap setiap item pertanyaan yang membentuk variabel dalam kuesioner. Berbagai langkah pengujian seperti uji diekstrak (AVE), uji validitas convergent, dan uji validitas diskriminan dijalankan untuk mengevaluasi kualitas keabsahan kuesioner tersebut.

##### 1. Average Variance Extrated (AVE)

Untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut asli, nilai average variance extracted (AVE) dihitung. Average variance extracted (AVE) dari indikator konvergen adalah ukuran persentase rata-rata varians yang diekstrak dari item pertanyaan atau variabel. Setiap item pertanyaan dianggap sangat baik jika nilai AVE-nya lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2015).

##### 2. Convergent Validity

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap pertanyaan dalam instrumen pengukuran mencerminkan dimensi yang sama dari variabel yang diukur. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan signifikansi statistik dari setiap pertanyaan. Hanya pertanyaan yang memenuhi ambang signifikansi ini yang dianggap relevan untuk mengukur dimensi yang diteliti. (Ghozali, 2015).

##### 3. Discriminant Validity

Analisis validitas yang dilakukan di sini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel berbeda secara signifikan. Jika terdapat hubungan yang lebih kuat antara setiap variabel dibandingkan dengan variabel lainnya, maka uji validitas diskriminan dianggap baik. Memeriksa nilai cross loading adalah metode lain yang dapat digunakan untuk menjamin validitas diskriminan. Nilai cross loading dianggap baik jika lebih tinggi untuk setiap variabel item pernyataan variabel itu sendiri

daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya, maka uji validitas diskriminan dianggap terpenuhi (Ghozali, 2015).

b. Uji Realibilitas

Secara keseluruhan, reliabilitas merujuk pada serangkaian metode pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan dan konsistensi dari sejumlah pernyataan atau item. Untuk menentukan seberapa konsisten sampel 100 responden ketika menjawab pertanyaan pada survei atau instrumen penelitian lainnya, atau seberapa baik alat pengukuran dapat menangkap ide tertentu, pengujian reliabilitas dilakukan. Composite reliability adalah salah satu cara untuk mengevaluasi reliabilitas, sebuah variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai composite reliability-nya  $> 0,7$  atau lebih. Seperti yang telah dinyatakan oleh (Ghozali, 2015)

### 3.7.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural, juga dikenal sebagai analisis inner model, adalah metode untuk memprediksi hubungan antara variabel laten. (Ghozali, 2015). sesuai dengan teori yang dalam penelitian ini. Pegujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis Inner Model dalam penelitian ini adalah:

a. Koefisien Determinasi R-Square

Koefisien determinasi R-Square mengukur besarnya pengaruh faktor otonom atau bebas terhadap variabel terikat. Jika mendapat skor 0,75 maka nilai R-Square seharusnya sangat tinggi. Nilai yang dianggap impoten mendapat skor 0,25, sedangkan nilai yang dianggap sedang mendapat skor 0,50.

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

Setelah mengevaluasi hubungan antara variabel endogen dan eksogen menggunakan inspeksi model eksternal, penelitian model internal, dan penilaian model yang mendasarinya, langkah selanjutnya adalah dugaan, yang berupaya menjelaskan lintasan hubungan tersebut. Hipotesis dianggap valid ketika nilai t-statistik lebih tinggi dari nilai t-tabel dalam hal ini, 1,96 (Ghozali, 2015). Hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan analisis statistik dan tingkat signifikansi. Untuk menolak hipotesis, tetapkan ambang signifikansi menjadi 0,05. Dengan tingkat signifikansi atau derajat kepercayaan 0,05 pada penelitian ini, terdapat kemungkinan terjadinya penilaian yang salah, dengan 95% respon yang benar. Berikut Keputusan didasarkan pada hal ini :  $P\text{-value} < 0,05$  :  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima dan  $P\text{-value} > 0,05$  :  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak